

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Jusuf, dkk (2019, hlm. 27) merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian.

Sejalan dengan itu metodologi penelitian menurut Suherti dan Rohimah (2016, hlm. 1) merupakan “cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai”.

Adapun menurut Sugiyono (2017, hlm 2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan definisi para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau rangkaian yang digunakan untuk mendapatkan data sehingga tercapailah sebuah tujuan tertentu.

Terdapat beberapa jenis penelitian menurut Sugiyono (2017, hlm. 7) yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey, sedangkan yang termasuk dalam metode kualitatif yaitu metode naturalistik. Penelitian untuk penemuan ilmu baru pada umumnya menggunakan metode eksperimen dan kualitatif, menerapkan ilmu/produk menggunakan eksperimen dan survey, dan R&D dapat menggunakan survey, kualitatif dan eksperimen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 8) menjelaskan bahwa “metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Metode ini disebut sebagai metode positivistik dikarenakan berlandasan pada filsafat positivisme. Sedangkan itu Tim Penyusun FKIP UNPAS (2019, hlm. 27) menyebutkan bahwa “metode kuantitatif menekankan kepada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian

dikaji dan dianalisis dengan menggunakan angka-angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, ataupun eksperimen yang terkontrol.”

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat positivisme yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji dan diolah/analisis menggunakan angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

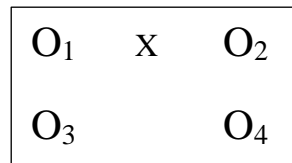
## **B. Desain Penelitian**

Dijelaskan oleh Moleong (2014, hlm, 71) bahwa “desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk menghasilkan blueprint atau model penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam penelitian ini memilih eksperimen kuasi (*Quasi Eksperimental Design*) dengan desain penelitian yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Ciri utama dari eksperimen kuasi adalah mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pelaksanaan penelitian dengan *Nonequivalent Control Group Design* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2017, hlm. 79). Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol diberikan angket dan lembar observasi sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi atas pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* yang memiliki dua kelompok yang dipilih secara random yang kemudian diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal kedua kelompok tersebut namun pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelompok. Hasil pretest yang baik merupakan hasil pretest yang tidak memiliki banyak perbedaan. Pada penelitian ini kedua kelompok merupakan dua kelas yang berbeda, dimana satu kelas merupakan kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model

pembelajaran inkuiri dan satu kelas lainnya ialah kelas kontrol tanpa perlakuan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 79) *nonequivalent control group design* memiliki gambaran sebagai berikut:

**Gambar 3**  
***Nonequivalent Control Group Design***  
**Sugiyono (2017, hlm. 79)**



Keterangan:

$X$  : Penggunaan Model

$O_1$  : Pretest

$O_2$  : Posttest

$O_3$  : Pretest

$O_4$  : Posttest

Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat pada *nonequivalent control group design* terdapat dua kelas yang dipilih untuk diteliti. Kelompok pertama disebut kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan ( $X$ ) dan kelompok yang kedua disebut kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan. Pengaruh perlakuan adalah kelas eksperimen berbanding kelas kontrol yaitu  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ . Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, selanjutnya data yang telah dianalisis tersebut dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

Penelitian ini akan memberikan pengukuran pada awal pembelajaran (*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*) kepada kelas eksperimen (Kelas III B) dan kelas kontrol (Kelas III A). Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi dan instrumen angket, yang mana bila terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

### C. Variabel Penelitian

Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian ini berdasarkan kegunaannya untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, dan mengembangkan konsep. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 39).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat dengan menjadi sebab perubahannya berupa model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran inkuiri.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Sejalan dengan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi dengan menjadi akibat dan yang ingin di tingkatkannya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keaktifan belajar siswa di kelas III SDN 101 Sukakarya pada tema 3 Benda di Sekitarku subtema 2 Wujud Benda.

#### 3. Variabel Moderator

Variabel moderator menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) adalah “variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara

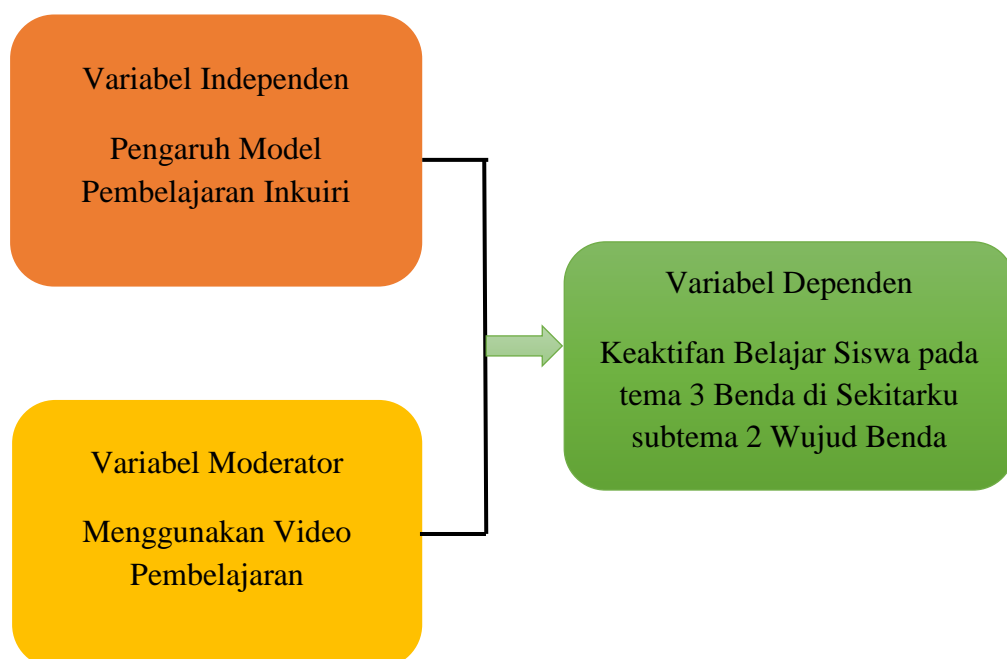
variabel independen dengan dependen. Variabel tersebut juga sebagai variabel independen ke dua.”

Sejalan dengan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa variabel moderator adalah variabel yang mendukung variabel independen untuk mempengaruhi variabel terikat atau bisa disebut dengan variabel independen ke dua. Dalam penelitian ini variabel moderatonya yaitu video pembelajaran. Berdasarkan beberapa paparan di atas mengenai variabel independen, dependen dan moderator maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri, variabel dependennya adalah keaktifan belajar siswa kelas III SDN 101 Sukakarya dan variabel moderatonya adalah video pembelajaran yang dapat digambarkan pada sebuah bagan berikut ini:

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

**Sumber: (Nur Solihati, 2019, hlm. 5)**



**D. Populasi dan Sample Penelitian**

## 1. Populasi

Populasi menurut Martono (dalam Hanifah, 2018, hlm. 26-27) merupakan “keseluruhan dari objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.

Kemudian menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 101 Sukakarya tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas. Lebih lanjut populasi pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Daftar Populasi Penelitian**

**Sumber: Nur Solihati (2019, hlm. 6)**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
III B	28 siswa
III A	28 siswa
<b>Jumlah</b>	<b>56 siswa</b>

## 2. Sampel

Dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 81) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* khususnya *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 85) mengatakan bahwa “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari populasi kelas III B dan kelas III A. Pada penentuan sampel dalam penelitian ini adalah kelas III B dengan jumlah sampel 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III A dengan jumlah sampel 20 siswa sebagai kelas kontrol. Sasarannya adalah pengaruh model pembelajaran

inkuiri menggunakan video pembelajaran terhadap keaktifan belajar peserta didik pada tema 3 Benda di Sekitarku subtema 2 Wujud Benda.

## **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2017, hlm. 137) dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. “Teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, tes, angket (*questionere*), observasi, atau studi dokumentasi” (dalam Jusuf dkk, 2019, hlm. 28).

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017, hlm. 224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

Berdasarkan teori di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang paling tepat dalam mendapatkan data untuk penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai keaktifan belajar siswa kelas III SDN 101 Sukakarya pada tema 3 Benda di Sekitarku subtema 2 Wujud Benda. Adapun teknik data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Kuesioner (Angket)**

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 142).

Sementara itu menurut Karlina (2015, hlm. 88) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya dengan responden)”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam teknik komunikasi tidak langsung dengan cara memberikan seperangkat pernyataan dan dijawab oleh responden. Penyebaran angket ini dilakukan di awal dan akhir penelitian, penyebaran ini dilakukan untuk mengetahui respon dan tanggapan siswa terhadap

proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan dipengaruhi model pembelajaran inkuiri menggunakan video pembelajaran dalam subtema 2 Wujud Benda.

#### **b. Observasi**

Dijelaskan oleh Hadi (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 145) bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis“.

Kemudian menurut Arikunto (dalam Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 49) “observasi sebagai suatu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dalam mengenali dan memahami siswa dari berbagai biologis dan psikologis.

#### **c. Dokumentasi**

Dijelaskan oleh Nawawi (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 50) bahwa “studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Dipaparkan oleh Sugiyono (2017, hlm. 240) bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data berupa tulisan, gambar, atau karya-karya pada peristiwa yang sudah terlewati”.

#### **d. Wawancara**

Dipaparkan oleh Sugiyono (2017, hlm. 137) menyatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.



Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi dan menemukan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman atau catatan yang tersusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi awal menentukan permasalahan yang harus diteliti

## **2. Instrumen Penelitian**

Dinyatakan oleh Tim Penyusun FKIP UNPAS (2019, hlm. 29) bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Lembar observasi**

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data keaktifan peneliti dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Format lembar observasi yang digunakan adalah format observasi sistematis untuk mengetahui kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tipe observasi yang digunakan ialah Observasi Berperan serta (Participant observation). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari di kelas. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut mengerjakan apa yang dikerjakan sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Lembar observasi yang digunakan memiliki 27 butir pernyataan yang diisi oleh observer. Adapun pemberian skor jawaban dan kisi-kisi lembar observasi dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Likert**

Sumber : Sugiyono (2017, hlm. 93)

Respon	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.4

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

Sumber: Nur Solihati (2019, hlm. 10)

No.	Variabel	Indikator	Subindikator	Butir Item	Jumlah Soal
1.	Keaktifan belajar	Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan, dan permasalahan.	a. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	21 dan 22	2
			b. Motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas.	14	1
			c. Kemampuan berpendapat dalam materi pembelajaran.	18	1
			d. Turut serta dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	20	1
			e. Memperhatikan penjelasan dari guru.	1	1

			f. Mencatat tugas yang diberikan guru.	19	1
			g. Mengikuti percobaan dalam pembelajaran.	24	1
			h. Mengerjakan soal yang diberikan.	12,13,15, 16 6, dan 17	6
			i. Bekerja mandiri	27	1
2.		Kerjasama antara peserta didik dalam kelompok.	a. Turut serta dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran	4 dan 5	2
			b. Mendengar penjelasan dari teman.	3	1
3.		Mengajukan pertanyaan kepada guru dan peserta didik lainnya.	a. Mengajukan pertanyaan kepada guru.	7	1
			b. Bertanya tentang materi pembelajaran kepada teman.	23 dan 9	2
4.		Kegiatan membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi, atau mengamati pekerjaan orang lain.	a. Kegiatan membaca yang berkaitan dengan pembelajaran.	2	1
			b. Memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru.	26	1
			c. Mengamati demonstrasi pembelajaran.	11	1

			d. Mengamati pekerjaan orang lain.	8	1
5.		Menjawab pertanyaan.	a. Menjawab pertanyaan dari guru	10	2
			b. Menjawab pertanyaan dari temannya.	25	1
Jumlah					27

#### b. Angket Keaktifan Belajar

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Angket berisi kumpulan pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sampai mana keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Angket pada penelitian ini berjumlah 19 butir pernyataan. Jawaban setiap instrumen menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Angket dibuat dengan menyiapkan kisi-kisi instrumen yang terdiri dari indikator-indikator dari keaktifan belajar.

Langkah selanjutnya yaitu angket disusun dalam bentuk *check list* (✓) dengan menyediakan empat alternatif jawaban dan siswa memberikan satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat siswa. Terdapat empat pilihan jawaban yang telah dimodifikasi, yaitu Selalu (SI), sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Empat pilihan dipilih agar siswa tidak ragu-ragu terhadap pernyataan yang diberikan. Pernyataan-pernyataan

yang diberikan bersifat tertutup, mengenai pendapat siswa yang terdiri dari pernyataan-pernyataan positif dan negatif. Angket yang diberikan kepada siswa harus terlebih dahulu diujikan kevalidan dan realibitasnya. Adapun pemberian skor jawaban dan kisi-kisi angket dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Skala Pengukuran**

**Sumber : Sugiyono (2017, hlm. 93)**

Pernyataan Positif		Pernyataan negative	
Respon	Skor	Respon	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

**Tabel 3.6**

**Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar**

**Sumber: Nur Solihati (2019, hlm. 13)**

No.	Variabel	Indikator	Subindikator	Butir Item		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Keaktifan belajar	Keinginan, keberanian menampilkan minat,	a. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	15	-	1

		kebutuhan, dan permasalahan.	b. Motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas.	9	-	1
			c. Kemampuan berpendapat dalam materi pembelajaran.	12	-	1
			d. Turut serta dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	14	-	1
			e. Mencatat tugas yang diberikan guru.	-	13	1
			f. Mengikuti percobaan dalam pembelajaran.	17	-	1
			g. Mengerjakan soal yang diberikan.	8, 10, dan 11	3	4
			h. Bekerja mandiri	19	-	1
2.		Kerjasama antara peserta didik dalam kelompok.	a. Turut serta dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran	2	-	-
			b. Mendengar penjelasan dari teman.	-	1	1
3.		Mengajukan pertanyaan kepada guru	a. Mengajukan pertanyaan kepada guru.	4	-	1

		dan peserta didik lainnya.	b. Bertanya tentang materi pembelajaran kepada teman.	16	-	1
4.		Kegiatan membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi, atau mengamati pekerjaan orang lain.	a. Mengamati demonstrasi pembelajaran.	7	-	1
			b. Mengamati pekerjaan orang lain.	5	-	1
5.		Menjawab pertanyaan.	a. Menjawab pertanyaan dari guru	6	-	2
			b. Menjawab pertanyaan dari temannya.	18	-	1
Jumlah						19

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen. Adapun uji coba instrumen dilakukan pada kelas III B di SDN 101 Sukakarya Kota Bandung dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa.

#### 1. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan valid jika skor-skor pada butir tes yang bersangkutan memiliki kesesuaian dengan skor totalnya, atau dengan bahasa statistik yaitu ada korelasi positif yang signifikan antara skor tiap butir tes dengan skor totalnya (Syazali, Muhammad dan Novia, 2014, hlm. 53). Adapun penggunaan validitas konstruk dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *product moment pearson*, yaitu:

**Tabel 3.7**

### Rumus Pearson Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 183)

Keterangan:

$n$  : Jumlah responden

$x$  : Skor variabel (jawaban responden)

$y$  : Skor total variabel untuk responden

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Lestari.K.E dan Yudhanegara (2015, hlm. 193) menyebutkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r$  hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) mengatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS 16 for Windows*
- 2) Buat data pada *variable view*



- 3) Masukkan data pada *data view*
- 4) klik *analyze* → *Scale* → *reliability analyze* , akan muncul kotak *reliability analysis* masukan “semua skor jawaban” ke *items*
- 5) Pada bagian model pilih *Alpha* → Klik *statistic, descriptive for* klik *scale*
- 6) Klik *continue*
- 7) Klik OK

(sumber: *About Tutorial SPSS Version 1.0.3 For Android Develoved by: Farrel Studio Powered by Andromo Copyright © 2016 – Avaliable at Play Store*)

Adapun kriteria reliabilitas dinyatakan pada table berikut:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

(Sumber Ramadhania, 2016)

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Data Angket

Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa itu sendiri selama pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatan, data yang dihasilkan dari lembar observasi menjadi bahan acuan untuk melihat proses dan perkembangan keaktifan yang terjadi selama pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keaktifan secara perorangan diperlukan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Rumus Analisis Data Angket**

**Sumber: Kemendikbud (2016, hlm 47)**

$$\text{nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

#### **b. Analisis Data Lembar Observasi**

Untuk melihat aktivitas belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukanlah sebuah pengamatan terhadap siswa itu sendiri. Data hasil pengamatan (observasi) yang didapat dari lembar observasi keaktifan siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan keaktifan yang terjadi selama pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keaktifan secara perorangan diperlukan rumus sebagai berikut:

#### **Rumus 3.10**

#### **Rumus Analisis Data Observasi**

**Sumber: Kemendikbud (2016, hlm 47)**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### **3. Uji Prasyarat**

Teknik analisis data aktivitas belajar ini di uji dengan menggunakan uji statistik. Langkah pertama tahap pengujian persyaratan ialah uji normalitas dan homogenitas. Tatkala data sudah normal dan homogen maka selanjutnya data dapat diolah menggunakan uji regresi. Adapun uji normalitas dan homogenitas secara lengkap dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik paramentris. Penggunaan statistik paramentris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017, hlm. 171). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. Disini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25, untuk

menguji normalitas. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi ( $Sig$ )  $< 0,05$ , berarti distribusi sampel tidak normal.  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi ( $Sig$ )  $> 0,05$  berarti sampel berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah untuk menghitung normalitas data dengan SPSS versi 25:

- 1) Pindahkan data pada *variabel view*
- 2) Klik data view lalu masukan data hasil rekapitulasi rata-rata hasil angket
- 3) Klik *menu analyze* → *nonparametric test* → *legacy* → *dialogy* → klik *chi square*
- 4) Pindahkan data pada kotak *text variable list*, dengan cara tanda panah lalu ok

(sumber: *About Tutorial SPSS Version 1.0.3 For Android Develoved by: Farrel Studio Powered by Andromo Copyright © 2016 – Avaliable at Play Store*)

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (varian sama), sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (varian berbeda). Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dengan SPSS versi 25. Berikut langkah-langkah untuk menghitung Homogenitas dengan SPSS versi 25:

- 1) Buat data pada *variabel view*
- 2) Masukkan data pada *data view*
- 3) Klik *analyze* → *compare means* → *one way anova* → klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor*
- 4) Klik *options* dan pilih *homegenity of variance test*

5) Klik *continue*

6) Klik ok

(sumber: *About Tutorial SPSS Version 1.0.3 For Android Develoved by: Farrel Studio Powered by Andromo Copyright © 2016 – Avaliable at Play Store*)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri menggunakan video pembelajaran terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran. Karena itu perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan keaktifan belajar antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji *Independent sample T-Test* atau Uji T. Uji T adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah Jika nilai  $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya apabila nilai  $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji T dengan SPSS versi 25:

1) Buka lembar kerja SPSS, kemudian klik *variable view*

2) Isi *name* dan *value*

3) Masukkan data pada data view

4) Klik *analyze* → *compare means* → *independent sample t test* “nilai” ke test variabel, “kelas” ke *group* → *define group 1:*”1”, *group 2:* “2”

5) Klik *option* → pilih *confidence interval percentage 95%*

6) *Continue*

7) Ok

(sumber: *About Tutorial SPSS Version 1.0.3 For Android Develoved by: Farrel Studio Powered by Andromo Copyright © 2016 – Avaliable at Play Store*)

### b. *Effect Size*

Effect Size merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk mengetahui besar keefektifan dari model pembelajaran, istilah lainnya bisa diartikan sebagai langkah untuk mengukur seberapa besar skala keefektifan metode/model pembelajaran yang telah kita uji dan terapkan kepada siswa (Santoso, 2010, hlm. 45). Adapun *effect size* dapat dihitung melalui rumus:

**Rumus 3.11**

**Rumus Effect Size**

**Sumber: Santoso (2010, hlm 45)**

$$d = \frac{X_e - X_k}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d = Effect Size Cohen

X<sub>e</sub> = Mean Kelompok Eksperimen

X<sub>k</sub> = Mean Kelompok Eksperimen

S<sub>pooled</sub> = Standar Deviasi Gabungan

Untuk mencari S<sub>pooled</sub> dapat digunakan rumus:

**Rumus 3.12**

**Rumus Uji Validitas Konstruk**

**Sumber: Santoso (2010, hlm 45)**

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan :

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

$sd_1$  = standar deviasi kelas eksperimen

$sd_2$  = standar deviasi kelas kontrol

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan. Ketiga tahap tersebut merupakan langkah-langkah penelitian yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri menggunakan video pembelajaran.

### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana. Tahapan perencanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak Program Studi PGSD FKIP UNPAS pada 7 Februari 2019
- b. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada bulan Maret.
- c. Permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak fakultas, KESBANGPOL Provinsi Jawa Barat, KESBANGPOL Kota Bandung Jawa Barat, Dinas Pendidikan Kota Bandung, dan Kepala Sekolah SDN 101 Sukakarya pada bulan Juni 2019.
- d. Melakukan uji coba Instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b. Memberikan angket.
- c. Mengamati jalannya penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a. Mengumpulkan hasil penelitian.
- b. Mengolah data.
- c. Menarik kesimpulan.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian





proposal penelitian																							
3.	Permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak fakultas, KESBANGP OL Provinsi Jawa Barat, KESBANGP OL Kota Bandung Jawa Barat, Dinas Pendidikan Kota																						

Bandung, dan Kepala Sekolah SDN 101 Sukakarya	
4. Melakukan uji coba Instrumen penelitian	
5. Melaksana n kegiatan belajar mengajar	
6. Memberikan angket.	



